

**LAMPIRAN**  
**Lirik Lagu Iwan Fals**

**Data 1**  
**Opiniku**  
**( Album Opini 1982 )**

Manusia sama saja dengan binatang  
Selalu perlu makan  
Namun caranya berbeda  
Dalam memperoleh makanan

Binatang tak mempunyai akal dan pikiran  
Segala cara halalkan demi perut kenyang  
Binatang tak pernah tahu rasa belas kasihan  
Padahal disekitarnya petani berjalan pincang

Namun kadang kala ada manusia  
Seperti binatang (kok bisa ?)  
Bahkan lebih keji  
Dari binatang macan

Tampar kiri kanan alasan untuk makan  
Padahal semua tahu dia serba kecukupan  
Intip kiri kanan lalu curi jatah orang  
Peduli sahabat kental kurus kering kelaparan

Manusia sama saja dengan binatang  
Selalu perlu makan  
Namun caranya berbeda  
Dalam memperoleh makanan

Namun kadang kala ada manusia  
Seperti binatang  
Bahkan manusia lebih keji  
Dari binatang

**Data 2**  
**Sumbang**  
**(Album Sumbang 1983 )**

Kuatnya belunggu besi  
Mengikat kedua kaki  
Tajamnya ujung belati  
Menghujam di ulu hati  
Sanggupkah tak akan lari  
Walau akhirnya pasti mati

Di kepala tanpa baja  
Di tangan tanpa senjata  
Ah itu soal biasa  
Yang singgah di depan mata kita

Lusuhnya kain bendera di halaman rumah kita  
Bukan satu alasan untuk kita tinggalkan  
Banyaknya persoalan yang datang tak kenal kasihan  
Menyerang dalam gelap

Memburu kala haru dengan cara main kayu  
Tinggalkan bekas biru lalu pergi tanpa ragu  
Memburu kala haru dengan cara main kayu  
Tinggalkan bekas biru lalu pergi tanpa ragu

Setan setan politik  
Kan datang mencekik  
Walau dimasa paceklik  
Tetap mencekik

Apakah selamanya politik itu kejam ?  
Apakah selamanya dia datang tuk menghantam ?  
Ataukah memang itu yang sudah digariskan  
Menjilat, menghasut, menindas, memperkosa hak hak sewajarnya

Maling teriak maling  
Sembunyi balik dinding  
Pengecut lari terkencing kencing

Tikam dari belakang  
Lawan lengah diterjang  
Lalu sibuk (kasak kusuk) mencari kambing hitam

Selusin kepala tak berdosa  
Berteriak hingga serak didalam negeri yang congkak  
Lalu senang dalang tertawa  
Ya ha ha

**Data 3**

**Tikus Tikus Kantor  
( Album Ethiopia 1986 )**

Kisah usang tikus tikus kantor  
Yang suka berenang di sungai yang kotor  
Kisah usang tikus tikus berdasi  
Yang suka ingkar janji lalu sembunyi

Dibalik meja teman sekerja  
Didalam lemari dari baja

Kucing datang cepat ganti muka  
Segera menjelma bagai tak tercela  
Masa bodoh hilang harga diri  
Asal tak terbukti ah tentu sikat lagi

Tikus tikus tak kenal kenyang  
Rakus rakus bukan kepalang  
Otak tikus memang bukan otak udang  
Kucing datang tikus menghilang

Kucing kucing yang kerjanya molor  
Tak ingat tikus kantor datang menteror  
Cerdik licik tikus bertingkah tengik  
Mungkin karena sang kucing pura pura mendelik

Tikus tau sang kucing lapar  
Kasih roti jalanpun lancar  
Memang sial sang tikus teramat pintar  
Atau mungkin si kucing yang kurang ditatar

**Data 4**

**Besar dan kecil  
(Album Belum Ada Judul 1992 )**

## Lampiran

Kau seperti bis kota atau truk gandengan  
Mentang mentang paling besar klakson sembarangan  
Aku seperti bemo atau sandal jepit  
Tubuhku kecil mungil biasa terjepit

Pada siapa kumengadu?  
Pada siapa kubertanya?

Kau seperti buaya atau dinosaurus  
Mentang mentang menakutkan makan sembarangan  
Aku seperti cicak atau kadal buntung  
Tubuhku kecil merengit sulit dapat untung

Pada siapa kumengadu?  
Pada siapa kubertanya?

Mengapa besar selalu menang?  
Bebas berbuat sewenang wenang  
Mengapa kecil selalu tersingkir?  
Harus mengalah dan menyingkir

Apa bedanya besar dan kecil?  
Semua itu hanya sebutan  
Ya walau di dalam kehidupan  
Kenyataannya harus ada besar dan kecil

Kau seperti bis kota atau truk gandengan  
Mentang mentang paling besar klakson sembarangan  
Aku seperti bemo atau sandal jepit  
Tubuhku kecil mungil biasa terjepit

Pada siapa kumengadu?  
Pada siapa kubertanya?  
Pada siapa kumengadu?  
Pada siapa kubertanya?

**Data 5**

**Dunia Binatang  
( Album Dalbo 1993 )**

Ya ya ya ya  
Mau makan tak punya uang  
Ya ya ya ya  
Mau tidur tak punya kasur

Ya ya ya ya  
Jawablah jangan diam saja  
Kenapa orang susah makin susah saja ?

Ya ya ya ya  
Diamlah jangan ngoceh saja  
Mereka sudah bosan tutup mulut saja

Ada macan mencakar macan  
Ular menggigit ular  
Ada gajah membunuh gajah  
Kita yang terinjak ya ho ho

Mata liar dimana mana  
Mencari mangsa yang lemah  
Tangan tangan yang penuh darah  
Menindas sambil tertawa

Ada maling teriak maling  
Ada musang berbulu domba  
Monopoli menjadi jadi  
Tangan besi merajalela

**Data 6**

**Asik Nggak Asik  
( Album Manusia Setengah Dewa 2004 )**

Dunia politik penuh dengan intrik  
Cubit sana cubit sini itu sudah lumrah  
Seperti orang pacaran  
Kalau nggak nyubit nggak asik

## Lampiran

Dunia politik penuh dengan intrik  
Kilik sana kilik sini itu sudah wajar  
Seperti orang adu jangkrik  
Kalau nggak ngilik nggak asik

Rakyat nonton jadi supporter  
Kasih semangat jagoannya  
Walau tau jagoannya ngibul  
Walau tau dapur nggak ngebul

Dunia politik dunia bintang  
Dunia hura hura para binatang  
Berjoget dengan asik

Dunia politik punya hukum sendiri  
Colong sana colong sini atau colong colongan  
Seperti orang nyolong mangga  
Kalau nggak nyolong nggak asik

Rakyat lugu kena getahnya  
Buah mangga entah kemana  
Tinggal biji tinggal kulitnya  
Tinggal mimpi ambil hikmahnya

Dunia politik dunia bintang  
Dunia pesta pora para binatang  
Asik nggak asik

Dunia politik memang asik nggak asik  
Kadang asik kadang enggak disitu yang asik (katanya)  
Seperti orang main catur  
Kalau nggak ngatur nggak asik

Pion bingung nggak bisa mundur  
Pion pion nggak mungkin kabur  
Menteri, luncur, kuda dan benteng  
Galaknya melebihi raja

Raja tenang gerak selangkah  
Sambil menyematkan hadiah

Asik nggak asik / Politik  
Asik nggak asik / Politik

**Data 7**  
**17 Juli 1996**  
**(album Manusia Setengah Dewa 2004)**

Gonjang ganjing gonggongan anjing  
Anjing herder sampai anjing peking  
Dar der dor otak digedor  
Dengan pelor hati di terror  
Ngeles !...

Sas sis sus dengar desas desus  
Banyak kasus bikin sakit usus  
Hang heng hong berita bohong  
Kongkalikong sindikat king kong  
Cuek aje !...

Kwek kwek kwek suara bebek  
Merem melek denger geledak  
Dalam benteng diadu gambreng  
Bandar judi tambah mentereng  
Untung banyak do'i !...

Sengkuni kilik sana sini  
Kurawa dan Pandawa rugi  
Dewa dewa kerjanya berpesta  
Sambil nyogok bangsa manusia  
Hancur !...

Hak asasi hidup disini  
Tinggal kata tinggal piagam  
Bukan keki bukan bukan patah hati  
Busyet dah !...  
Habis !...

**Data 8**

**BUKTIKAN**

(Album Manusia Setengah Dewa 2004).

Kata kata berbisa  
Mulut mulut berbisa  
Janji janji bertebaran  
Seperti biasa dari atas panggung  
Atas nama bangsa

Buktikan buktikan  
Itu yang di nanti nanti  
Buktikan buktikan  
Kalau hanya omong  
Burung beo pun bisa

Kita hidup sering terancam  
Tak ada jaminan keselamatan  
Kamu ngomong tentang keamanan  
Tapi makin banyak pengusuran

kita hidup sering terancam  
Tak ada jaminan keselamatan  
Kamu ngomong tentang kemakmuran  
Tapi makin banyak pengangguran

Kata kata berbisa  
Mulut mulut berbisa  
Janji janji berhamburan  
Seolah olah kami ini bodoh  
Tak mengerti apa apa  
Seolah olah kami ini anak kecil  
Yang bisa kau bohongi sesuka hati

**Data 9**

**Kuda Lumping**

(Album 1991)

Kuda lumping nasibnya nungging  
Mencari makan terpontang panting  
Aku juga dianggap sinting  
Sebenarnya siapa yang sinting?

## Lampiran

Berputar putar dalam lingkaran  
Menari tak sadarkan diri  
Mata terpejam mengunyah beling  
Mempertahankan hidup yang sulit

Kuda lumping nasibnya nungging  
Mencari makan terpontang panting  
Aku juga dianggap sinting  
Sebenarnya siapa yang sinting?

Mulutnya berbusa  
Nasibnya berbusa  
Tradisi berbusa  
Tradisi amblas

Nyanyi  
Penari bernyanyi  
Sebelum  
Tergilas mati  
Sunyi  
Hati sang penari  
Sebab  
Hidup mereka telah tersisih

Berbaju sutra pandai menipu  
Membabi buta cari mangsa  
Mulut penipu berbau busuk  
Mempertahankan hidup yang busuk

Para penipu berkeliaran  
Makan tanah memperkosa fakta  
Saling menipu sesama penipu  
Tidak menipu jadinya tertipu

Mulutnya berbusa  
Nasibnya berbusa  
Tradisi berbusa  
Tradisi amblas

Nyanyi  
Penipu menyanyiSebelum

## Lampiran

Mereka mati  
Sunyi  
Hati sang penipu  
Sebab  
Tak bisa menipu diri sendiri

Kuda lumping megap megap  
Pelan pelan ditelan jaman  
Para penipu tunggu saatmu  
Kuda lumping menginjak mulutmu

Kuda lumping nasibnya nungging  
Mencari makan terpontang panting  
Aku juga dianggap sinting  
Sebenarnya siapa yang sinting?

Para penipu berkeliaran  
Makan tanah memperkosa fakta  
Saling menipu sesama penipu  
Tidak menipu jadinya tertipu

Kuda lumping megap megap  
Pelan pelan ditelan jaman  
Para penipu tunggu saatmu  
Kuda lumping menginjak mulutmu